

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an menempati posisi sentral sebagai wahana petunjuk dan sumber primer ajaran Islam yang disampaikan Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Was-salaam kepada umat manusia. Pada fase awal dakwah, pembelajaran Al-Qur'an menjadi materi fundamental yang diajarkan kepada para pengikutnya, mencerminkan signifikansinya sebagai kitab suci yang memuat pedoman hidup, ajaran moral, dan navigasi spiritual bagi peradaban manusia. Keistimewaan Al-Qur'an terletak pada statusnya sebagai firman Allah yang secara khusus diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalaam sebuah karakteristik yang membedakannya dari kitab-kitab sebelumnya seperti Taurat, Zabur, dan Injil (Matmudi dkk., 2025, hlm. 14–33).

Kemurnian Al-Qur'an terjaga melalui jaminan ilahi dalam Surah Al-Hijr ayat 9, yang menegaskan:

< ٩ >      إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya."

Jaminan ini tidak lantas membebaskan umat Muslim dari tanggung jawab untuk aktif menjaga kesucian teks suci tersebut. Justru muncullah praktik tahfidz Al-Qur'an sebagai bentuk partisipasi manusia dalam memelihara

kemurnian wahyu sebuah ibadah mulia yang dijanjikan pahala dan kebaikan dunia-akhirat (Naim, 2023). Quraish Shihab menafsirkan ayat tersebut sebagai undangan bagi umat Islam untuk berperan serta dalam pemeliharaan Al-Qur'an, dengan menghafal sebagai salah satu manifestasinya (Fajar, 2025, hlm. 136–156).

Tahfidz Al-Qur'an berkembang menjadi sebuah gerakan edukatif yang bertujuan menanamkan pemahaman akan urgensi menghafal kitab suci. Aktivitas ini tidak sekadar melatih ingatan untuk menguasai surat-surat tertentu, tetapi lebih jauh membentuk kebiasaan melafalkan ayat-ayat dalam kehidupan sehari-hari. Esensinya terletak pada upaya menumbuhkan karakter Qurani pada anak sejak dini, sehingga kelak mereka menjadi generasi yang tidak hanya menghafal tetapi juga mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam praktik hidup (Ahmad, 2023, hlm. 15).

Signifikansi tahfidz semakin nyata dalam konteks ibadah shalat, dimana pembacaan Al-Qur'an khususnya Surah Al-Fatihah menjadi elemen fundamental yang dilaksanakan berdasarkan hafalan. Hal ini menguatkan pentingnya internalisasi teks suci dalam memori, bukan sekadar membaca teks tertulis. Masa sekolah dasar pun diakui sebagai periode emas untuk menanamkan hafalan, mengingat kemampuan kognitif anak pada fase ini sedang dalam puncak perkembangannya.

Di tengah gempuran era modern dengan beragam variasi teknologi dan permainan yang sarat dampak positif-negatif, upaya mendorong anak untuk menghafal Al-Qur'an menjadi tantangan tersendiri. Diperlukan kearifan dari

orang tua dan guru dalam menyikapi kondisi anak sebagai generasi penerus. Lembaga pendidikan formal seperti sekolah dan madrasah hadir sebagai wadah strategis untuk menggerakkan semangat tahfidz.

MTs Modern Islam Assalaam di Kelurahan Pabelan, Kabupaten Sukoharjo, muncul sebagai contoh institusi yang mengintegrasikan program tahfidz dalam kurikulumnya. Di samping keunggulan English And Arabic Study Centre, madrasah ini menyelenggarakan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an setiap hari selama 1 jam 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai, diawali dengan sholat dhuha berjamaah. Meskipun program ini mendapat respons positif masyarakat, tantangan tetap muncul terkait kompetensi guru dalam pengembangan tahfidz, khususnya terkait pengalaman dalam bidang hafalan Al-Qur'an.

Berdasarkan kompleksitas fenomena tersebut, penelitian ini hadir untuk menyelami lebih dalam implementasi program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk santri generasi Qurani di MTs Modern Islam Assalaam Kelurahan Pabelan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo sebuah upaya akademis untuk memotret dinamika pendidikan islami di tengah tantangan zaman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengembangan strategi dalam kegiatan menghafal Al- Qur'an yang sangat baik

2. Pengetahuan dan pemahaman arti dan pentingnya menghafal Al-Qur'an yang mendalam
3. Anak sangat termotivasi untuk menghafal Al-Qur'an

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan tidak terlalu meluas, penulis merasa perlu memberikan batasan permasalahan sebagai berikut:

1. Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Modern Assalaam
2. Peran guru dalam mengembangkan metode tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Modern Assalaam
3. Kualitas membaca Al-Qur'an dalam pemahaman hukum-hukum bacaan Al-Qur'an (*ilmu tajwid*)

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MTs Modern Islam Assalaam Pabelan Sukoharjo ?
2. Bagaimana proses Kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MTs Modern Islam Assalaam Pabelan Sukoharjo ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MTs Modern Islam Assalaam Pabelan Sukoharjo ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dengan acuan rumusan masalah diatas, tujuan kajian penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MTs Modern Islam Assalaam Pabelan Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MTs Modern Islam Assalaam Pabelan Sukoharjo.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MTs Modern Islam Assalaam Pabelan Sukoharjo.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian pengembangan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini berikut :

1. Bagi santri
  - a. Sebagai wawasan baru yang mengajarkan santri untuk aktif dan mandiri.
  - b. Mempermudah santri dalam proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

2. Bagi guru

Agar terlaksana dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an lancar dan tersusun dengan baik.

3. Bagi peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti tentang bagaimana cara mengembangkan metode pembelajaran baru dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.